

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP N 13 SURABAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

Dewi Miftakhul Jannah

Dosen Pembimbing Skripsi: Dra. Trinil Dwi Turistiani, M. Pd.

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dewimiftakhuljannah@gmail.com

Abstrak

Pada kurikulum 2013 terdapat materi yang berkaitan dengan menulis, satu di antaranya menulis teks eksplanasi. Kemampuan menulis siswa untuk mendapatkan nilai hasil belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM dapat dikatakan jauh dari keberhasilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi, dan respon siswa setelah pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis *true eksperimental design* atau penelitian yang sebenar-benarnya. Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu pretes dan postes. Pretes dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan, sedangkan postes dilakukan setelah mendapatkan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP N 13 Surabaya sebelum mendapatkan perlakuan berupa materi dan media video animasi masih rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil nilai pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM yaitu 78. Nilai rerata siswa kelas kontrol yaitu 73,58 dan rerata nilai siswa kelas eksperimen yaitu 63,16.

Hasil postes untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP N 13 Surabaya sesudah mendapatkan perlakuan berupa materi dan media video animasi. Hasil postes kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rerata postes kelas kontrol yaitu 82,53 dan sebanyak 26 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Rerata nilai postes kelas eksperimen yaitu 84,76 dan siswa yang nilainya memenuhi KKM sebanyak 32 siswa.

Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_0 = 3,37$ dengan d.b = 72. Hal tersebut menunjukkan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni $t_0 = 3,37 > 2,00$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui penggunaan media video animasi berpengaruh positif terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya. Hal itu juga terbukti dari lembar angket yang diberikan pada siswa. Hasil angket respon siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memilih Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S).

Kata Kunci: media video animasi, menulis, teks eksplanasi

Abstract

There are many writing related material in 2013 curriculum, and one of them is to write explanatory text. The writing ability of the current students to achieve learning results score based on the minimum criterion / KKM can be categorized as far from success.

This research aims to describe the application of video animation media in the learning of writing explanatory text, to describe the effect of video animation media on the ability to write explanatory text, and to describe students' response towards explanatory text learning lesson which applies video animation as the media.

The type of research used is experimental research with descriptive quantitative method. This research can be categorized as *true experimental design* and is done through two stages; *pre-test* and *post-test*. The pre-test was conducted before the treatment, while the post-test was conducted after the treatment.

The research findings showed that the ability of eight grade students of SMP N 13 Surabaya in writing explanatory text before getting the treatment in the form of material and video animation media was still low. The evident came from the results of *pre-test* from control class and experimental class which has not met the minimum criterion / KKM of 78. The mean score of the control class' students is 73,58 and the mean score of the experimental class' students is 63,16.

Meanwhile, the result of *post-test* is used to measure the ability of eight grade students of SMP N 13 Surabaya in writing explanatory text after getting the treatment in the form of material and video animation media. The *post-test* result of control class and experiment class has increased. It can be seen from the mean score of control class, which is 82,53 and as many as 26 students have achieved scores above KKM. Furthermore, the mean score of experimental class was 84,76 with students whose scores fulfilled the KKM were up to 32 students.

The result of the t test obtained is $t_0 = 3,37$ with d.b = 72. It shows that t value is larger than t on the table which is $t_0 = 3,37 > 2,00$. Based on these results it can be concluded that the use of video animation media is positively affecting the learning of explanatory text writing lesson of eight grade students in SMP Negeri 13 Surabaya. It is further proven in the questionnaire results which were given to the students. The result from the questionnaire in experimental class showed that a large number of students chose Strongly Agree (SS) and Agree (S).

Keywords: animated video media, writing, explanatory text

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, tentunya tak lepas dari pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengetahui informasi dan juga pengalaman. Zaman yang semakin berkembang, pendidikan dapat didapatkan melalui berbagai banyak hal. Canggihnya teknologi yang berkembang sangat pesat membuat manusia dapat mencari informasi kapan dan dimana saja. Siapa yang tidak kenal teknologi di antaranya *handphone*, komputer, dan lain-lain. Tidak hanya teknologi saja yang maju dan berkembang sangat pesat, pendidikan pun harus lebih maju. Pendidikan yang maju juga harus dilengkapi fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran. Perbaikan kualitas tenaga kerja serta pengembangan model pembelajaran pun harus diperhatikan. Semua ini bertujuan agar generasi yang akan datang menjadi lebih baik dan terarah.

Teknologi yang berkembang dapat dimanfaatkan melalui pembelajaran di sekolah. Peserta didik dilatih agar keterampilan berbahasa mereka dapat lebih baik. Satu di antara keterampilan berbahasa yaitu menyimak. Sebuah tayangan yang di tampilkan menggunakan LCD, mereka akan menyimak sebuah tayangan tersebut dan menceritakan kembali video yang sudah mereka lihat. Secara tidak langsung, juga melatih keterampilan berbicara mereka.

Keterampilan berbahasa, terdapat empat aspek keterampilan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Keempat aspek keterampilan tersebut, yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut banyak penelitian membuktikan bahwa keterampilan menulis lah yang sangat sulit dilakukan. Keterampilan menulis sangat membutuhkan banyak waktu, pengalaman, dan juga keterampilan khusus. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 1983:8). Maka dari itu, seorang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Keterampilan menulis haruslah ditanamkan pada diri seorang anak lebih dini agar ia mampu dan terbiasa dalam menulis.

Dalam kurikulum 2013 banyak materi yang berkaitan menulis. Satu di antaranya ialah menulis atau menyajikan teks eksplanasi. Siswa dituntut dapat menuangkan idenya secara singkat melalui sebuah cerita teks eksplanasi. Wawasan yang luas juga sangat dibutuhkan bagi mereka agar dapat menyusun teks eksplanasi secara tepat dan sesuai struktur yang telah ditentukan.

Teks eksplanasi ini merupakan teks yang menceritakan atau menjelaskan suatu kejadian atau fenomena sesuai dengan urutan waktu atau proses kejadian. Teks eksplanasi juga harus dituliskan fakta-fakta yang nantinya akan dirangkai dengan pola kronologis.

Guru tidak hanya sekadar menerangkan serta menyampaikan materi kepada murid-muridnya. Guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar senyaman-nyamannya agar siswa tidak tegang. Kenyamanan dalam proses belajar mengajar berperan sangat penting untuk menjaga konsentrasi siswa. Di samping itu, pemakaian media yang bervariasi juga mempengaruhi konsentrasi siswa.

Media pembelajaran merupakan hal yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran terutama untuk siswa. Semakin unik media, semakin menumbuhkan semangat kepada siswa dan tidak membuat keadaan kelas menjadi jenuh. Oleh karena itu guru juga harus bisa menyiapkan atau membuat media yang inovatif untuk pelaksanaan pembelajaran. Kehadiran media menjadi hal yang penting dalam pembelajaran. Melalui media, kelelahan guru pada saat mengajar bisa tergantikan oleh media tersebut. Media tersebut memiliki fungsi sebagai penyaji materi (bahan) ajaran.

Sudjana dan Rivai (2010:2) berpendapat bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Media pembelajaran dapat juga menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dengan begitu, sebuah media dapat memacu imajinasi dan keterampilan siswa dalam menuangkan gagasan.

Penelitian ini menerapkan media *video animasi*. *Video animasi* ini sangat menarik karena di dalamnya memadukan sebuah animasi mengenai *global warming*. Dengan media tersebut siswa akan ditugasi membuat tulisan mengenai teks eksplanasi. Media video animasi *global warming* ini memiliki beberapa kelebihan, siswa dapat secara langsung membayangkan proses terjadinya *global warming* dan juga dampak serta faktor-faktor apa saja yang dapat mengakibatkan *global warming*. Suatu gambaran dan animasi dapat menjadi daya tarik anak pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya gambar beserta banyaknya warna yang dituangkan dalam video tersebut siswa lebih senang dalam melakukan pembelajaran tersebut.

Menurut Arsyad (2011:49) media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, di antaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat

dilihat siswa seperti materi proses rusaknya lapisan ozon atmosfer bumi yang rusak, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya.

Terdapat kelebihan yang dimiliki media video yaitu dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang ataudihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam dan dapat mempengaruhi sikap siswa (Rusman, 2012: 220).

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMPN 13 Surabaya pada proses kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII I dan VII J dapat disimpulkan, bahwa siswa kurang aktif dan kesulitan ketika diberikan tugas menulis, dan keterampilan menulis siswa pun harus ditngkatkan. Siswa juga cenderung malas karena proses kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah (tanpa menggunakan media). Selain itu, alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut karena di seolah SMPN 13 Surabaya pernah menjadi lokasi pelaksanaan matakuliah Program Perencanaan Pembelajaran (PPP).

Peneliti ingin menerapkan media video animasi dalam melaksanakan pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya. Media ini diharapkan mampu memberikan inspirasi serta ide kepada siswa untuk dijadikan ke dalam sebuah tulisan berupa teks eksplanasi sehingga dapat memudahkan siswa dalam membuat teks eksplanasi dan akhirnya media ini akan meningkatkan kemampuan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Dari latar belakang tersebut, peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan penerapan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya tahun ajaran 2017/2018
- 2) Mendeskripsikan pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya tahun ajaran 2017/2018

- 3) Mendeskripsikan respon siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya tahun ajaran 2017/2018

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode deskriptif kuantitatif. Bentuk desain penelitian yaitu True Eksperimental Design dengan bentuk pretest and posttest control group design. (Arikunto, 2010:123).

Penelitian ini termasuk jenis *True Eksperimental Design* yaitu jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Persyaratan ini berupa ada kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Kelompok lain yang disebut kelompok kontrol akibat diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan perlakuan.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

- 1) Penyusunan RPP
- 2) Penyusunan Lembar Observasi
- 3) Penyusunan angket
- 4) Pelaksanaan pembelajaran (pretes dan postes)
- 5) Pembagian angket
- 6) Analisis data

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 13 Surabaya yang berjumlah 10 kelas yang terdiri atas kelas VIII A sampai dengan VIII J.

Sampel penelitian diambil secara *random*. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian. Suwanto (dalam Slamet, 2007:88) menyebutkan *random sampling* sebagai teknik paling baik dalam penentuan sampel.

Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Hasil observasi
- 2) Hasil pretes
- 3) Hasil postes
- 4) Data respon siswa

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Variabel bebas (X): nilai yang diperoleh siswa dari hasil menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media video animasi.
- 2) Variabel terikat (Y): nilai yang diperoleh siswa dari hasil menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Teknik observasi
- 2) Teknik Tes (pretes dan postes)
- 3) Teknik Angket

Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Lembar Observasi
- 2) Soal tes
- 3) Daftar pertanyaan angket

Teknik Analisis Data

Data penelitian kuantitatif dianalisis menggunakan alat yang bernama statistika bergantung metode penelitiannya, analisis data, dapat berupa statistik penelitian deskriptif, korelasi atau perbandingan (Purwanto, 2012:75). Berdasarkan rumusan masalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Analisis hasil pengamatan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase frekuensi kejadian yang muncul

F = Banyaknya aktivitas yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

- 2) Analisis hasil tes belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tingkat keberhasilan siswa dalam menulis teks eksplanasi dapat diketahui dengan menggunakan metode analisis dengan menentukan *mean* atau rata-rata kriteria keberhasilan siswa.

Rumus rata-rata nilai siswa:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean (nilai rata-rata)

∑fx = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah seluruh siswa

3) Analisis hasil pengaruh media

$$T = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

T = Koefisien T

M = Nilai rata-rata hasil kelompok

N = Banyak subjek

X = Deviasi setiap nilai X² (hasil posttest kelas kontrol) dan X¹ (hasil pretes kelas kontrol)

Y = Deviasi setiap nilai Y² (hasil posttest kelas eksperimen) dan Y¹ (hasil pretes kelas eksperimen)

4) Analisis hasil angket

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase respon siswa

∑f = Jumlah memilih (jumlah siswa yang memilih satu di antara jawaban dari kriteria)

N = Jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan di sekolah SMP N 13 Surabaya menunjukkan bahwa rerata pengamatan aktivitas guru pada kelas eksperimen adalah 90,63% dan rerata aktivitas siswa adalah 89,06%.

Hasil pretes kelas kontrol menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi KKM yaitu 78. Hal tersebut dibuktikan dengan 21 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 78, dan 15 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Kemudian peneliti melakukan postes untuk mengetahui hasil akhir nilai siswa kelas kontrol. Dari hasil tes tersebut menunjukkan nilai postes siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di atas 78 yaitu 26 siswa sedangkan siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM yaitu 10 siswa.

Pretes dan postes dilakukan juga di kelas eksperimen. Hasil pretes kelas eksperimen Sebanyak 24 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan 14 siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Pertemuan berikutnya siswa diberikan postes setelah mendapatkan perlakuan. Nilai postes siswa mengalami peningkatan. Sebanyak 32 siswa mendapatkan nilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 78. Jumlah siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu 6 siswa.

Angket respon siswa diberikan setelah pembelajaran menulis teks eksplanasi berakhir. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi. Berdasarkan jawaban dari 38 siswa pada kelas eksperimen, sebagian besar siswa memilih Sangat Setuju (SS) mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi.

Pembahasan

Analisis hasil belajar siswa kelas kontrol dihitung menggunakan rumus *mean*. Hal tersebut membuktikan bahwa sebanyak 36 siswa pada kelas kontrol mendapatkan nilai rerata pretes 73,58 yang masih di bawah KKM dan setelah diberikan perlakuan, rerata nilai postes kelas kontrol mengalami peningkatan yaitu 82,53 dan telah memenuhi KKM.

Siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rerata pretes 63,16. Kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat melakukan pretes nilai keduanya masih di bawah KKM. Nilai postes siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan media video animasi membuktikan bahwa sebanyak 38 siswa mendapatkan nilai rerata di atas KKM yaitu 86,76. Dapat disimpulkan

bahwa nilai hasil belajar kedua kelas tersebut mengalami peningkatan.

Nilai pretes dan postes kedua kelas akan dianalisis menggunakan rumus uji T dua variabel. Hasil perhitungan uji T menunjukkan:

$$M_x = \frac{X_2 - X_1}{N} = \frac{2.971 - 2.649}{36} = \frac{322}{36} = 8,94$$

$$M_y = \frac{Y_2 - Y_1}{N} = \frac{3.211 - 2.400}{38} = \frac{820}{38} = 21,58$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ &= 7.648 - \frac{(322)^2}{36} = 7.648 - \frac{103.684}{36} \\ &= 7.648 - 2.880 \\ &= 4.768\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= 31.722 - \frac{(820)^2}{38} = 31.722 - \frac{672.400}{38} \\ &= 31.722 - 17.695 \\ &= 14.027\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka uji T akan dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned}t &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{8,94 - 21,58}{\sqrt{\left(\frac{4.768 + 14.027}{36 + 38 - 2}\right) \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{38}\right)}} \\ &= \frac{-12,64}{\sqrt{\left(\frac{18.795}{72}\right) (0,028 + 0,026)}} \\ &= \frac{-12,64}{\sqrt{(261,04) (0,028 + 0,026)}} \\ &= \frac{-12,64}{\sqrt{261,04 \times 0,054}} \\ &= \frac{-12,64}{\sqrt{14,09616}} \\ &= \frac{-12,64}{3,75} = -3,37\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}db &= N_x + N_y \\ &= 36 + 38 - 2 \\ &= 72\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut hasil yang diperoleh ialah $t = 3,37$ dengan $db = 72$. Harga t akan diuji menggunakan pengetesan satu ekor pada t tabel, yakni harga t berada pada $t_{0,05} = 2,00$ maka $t_0 = 3,37 > 2,00$. Hal tersebut menunjukkan t hitung lebih besar daripada t tabel.

Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berpengaruh positif.

Dalam analisis uji t tersebut, kemudian dilakukan analisis respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi. Berdasarkan keseluruhan jawaban siswa kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi dapat diterima positif oleh siswa. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju pada lembar angket respon siswa. Siswa juga menjadi lebih bersemangat jika pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media video animasi. Hal tersebut terbukti 22 siswa yang memilih Sangat Setuju (SS) dan 16 siswa memilih Setuju (S).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian serta hasil analisis data pembahasan yang telah diuraikan, simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penerapan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP N 13 Surabaya berpengaruh positif. Hal tersebut terbukti dari hasil rerata lembar aktivitas siswa menunjukkan 89,06% siswa aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Materi yang disampaikan oleh guru lebih terarah hal tersebut terbukti dari hasil pengamatan aktivitas guru yaitu 90,63%.
- 2) Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP N 13 Surabaya tergolong masih rendah. Rerata nilai pretes kelas kontrol ialah 74,36. Siswa yang nilainya memenuhi KKM hanya 15 siswa, sedangkan 21 siswa lainnya belum bisa memenuhi KKM yang telah ditentukan. Rerata nilai pretes kelas eksperimen ialah 63,89. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah 78 yaitu 24 siswa sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 14 siswa.

Hasil nilai postes kelas kontrol dan eksperimen mengalami peningkatan. Nilai rerata postes kelas kontrol ialah 83, 94 dan nilai rerata kelas eksperimen ialah 86,34. Hal tersebut terbukti sebanyak 26 siswa kelas kontrol mendapatkan nilai di atas KKM dan kelas eksperimen sebanyak 32 siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Penggunaan media video animasi berpengaruh positif terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya. Hal tersebut terbukti dari selisih rerata nilai pretes dan postes yang cukup signifikan pada kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan hasil uji T, t hitung lebih besar daripada t tabel yakni $t_0 = 3,37 > 2,00$. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi antara kelas kontrol yang tanpa menggunakan media video animasi dan kelas eksperimen yang menggunakan media video animasi.

- 3) Hasil angket respon siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa aktif, merespon positif, serta senang terhadap penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut tidak hanya dibuktikan melalui angket respon siswa, tetapi juga dibuktikan melalui lembar aktivitas siswa. Terdapat sepuluh pernyataan pada lembar angket respon siswa dan terapat empat kriteria jawaban yang akan diisi. Dari keempat kriteria tersebut, hampir seluruh siswa menjawab Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S)

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran atau pendapat kepada guru, sekolah, serta para peneliti yang lain. Berikut adalah saran atau pendapat yang telah disampaikan peneliti.

- 1) Guru perlu memanfaatkan media pada saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran sangat membantu siswa dalam belajar. Selain itu sebuah media juga membuat siswa tidak jenuh dan bosan pada saat pembelajaran. Media video animasi ini membantu siswa dalam menuangkan idenya. Siswa lebih fokus dan tenang pada saat pembelajaran. Gambar, suara, gerak, serta warna yang dihasilkan merupakan daya tarik pada saat video animasi tersebut ditayangkan. Hendaknya guru lebih banyak dalam menerapkan media pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut selain

meningkatkan prestasi belajar siswa, kreativitas guru juga bisa terlatih dalam pembuatan sebuah media pembelajaran.

- 2) Sekolah diharapkan lebih meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dengan disediakannya media pembelajaran yang baru dan inovatif.
- 3) Peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dan juga memberikan masukan agar kualitas pendidikan lebih baik dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suheri. 2006. *Animasi Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Elec Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, E. dan Restuti. (2013). *Mandiri bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munadi, Yuhdi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Publisher.
- Najid, Moh. 2009. *Apresiasi Prosa Fiksi*. University Pres
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Setiadarma, Wayan. 2006. *Produksi Media Pembelajaran*. Surabaya: 93 University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H.G. 1983. *Menulis: Sebagai Suatu
Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

..... 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan
Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

..... 2009. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan
Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Lubis Yonatan. 2010.
<https://youtu.be/THbb7dRvQsU>. Diakses
5 Oktober 2017 pukul 18:45 WIB.

Murnasih Santi Pratiwi Tri Utami. 2016.
[https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php
/jpbsi/issue/view/1062](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/issue/view/1062). Diakses pada
tanggal 10 Oktober 2017 pukul 13:15 WIB.

Ulfa Aulia. 2015.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/23480>.
Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul
15:00 WIB.

